

Perspektif Rasio Struktur Modal, Likuiditas, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Rinell Millty

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Correspondence: meltyrinel@gmail.com, fitriasuri@binadarma.ac.id

ABSTRAK.

Profitabilitas adalah statistik yang menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Rasio ini juga memberikan indikasi seberapa baik kinerja manajemen suatu perusahaan, yang dibuktikan dengan laba penjualan atau pendapatan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor transportasi dibursa efek indonesia periode tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 38 perusahaan. Data yang diteliti sebanyak 152 berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Alat uji SPSS versi 26 digunakan untuk melakukan analisis data untuk penyelidikan ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : struktur modal; likuiditas; *sales growth*; ukuran perusahaan; profitabilitas

ABSTRACT

Profitability is a statistic that assesses a business' capacity to produce revenue or profit over a predetermined time frame. This ratio also gives an indication of how well a company's management is performing, as evidenced by the profit from sales or investment income. The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity, sales growth, company size on profitability. This type of research is quantitative using secondary data. The population in this study are the transportation sub-sector companies on the Indonesian stock exchange for the period 2019-2022. The sampling technique used purposive sampling and resulted in 38 companies. The data studied were 152 companies' financial reports which were the research samples. The SPSS test tool version 26 was used to perform data analysis for this investigation using multiple linear regression. The results of this study prove that liquidity, sales growth and firm size have an effect on profitability, while capital structure has no effect on profitability.

Keywords : *capital structure; liquidity; sales growth; firm size; profitability*

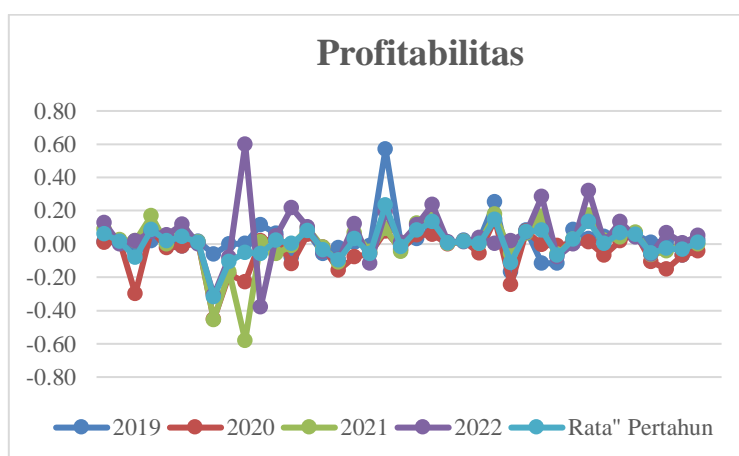
PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, dilaporkan bahwa virus baru dari Wuhan di provinsi Hubei menyebabkan pneumonia jenis baru, yang kemudian pada tahun 2020 lebih dari 190 negara dan wilayah dengan cepat. Sindrom Pernafasan Akut Parah Virus Corona Virus-2 (SARS-CoV-2) adalah sumber epidemi ini, yang dikenal dengan nama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2019) mengklasifikasikan epidemi ini sebagai pandemi, dengan peningkatan infeksi dari manusia ke manusia yang menyebabkan lebih dari 200.000 kematian dalam waktu tiga bulan setelah wabah (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Berada di tengah pandemi Covid-19 global ini menimbulkan dua jenis krisis di negara-negara, yaitu kesehatan dan perkenomian (Mahendra & Sengupta, 2020). Tahun 2020 ini menjadi tahun yang cukup berat bagi masyarakat dunia dengan adanya virus tersebut. Semua aktivitas terbatas, baik aktivitas individu maupun perusahaan. Menanggapi pandemi virus corona (Covid-19) 2019 di Indonesia, pemerintah segera memberlakukan pembatasan berdasarkan prinsip social distancing dengan menjaga jarak dan menghindari keramaian, serta physical distancing dengan menjaga jarak minimal 1,8 meter antar manusia. Pada awal Maret 2020, arahan tersebut sangat membatasi aktivitas masyarakat dan kebebasan bergerak di bidang

pekerjaan, pendidikan, bisnis, dan lainnya (Pratiwi, 2020). Akibatnya seluruh kegiatan sosial masyarakat 80% di lakukan di dalam rumah atau WFH (Farike & Sopyan, 2022).

Berbagai dampak pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak dampak negatif bagi perekonomian global, termasuk Indonesia. Selain berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat, Covid-19 juga menurunkan kinerja usaha, baik usaha kecil seperti UKM maupun perusahaan besar yang go public, melalui pandemi Covid-19. Performa perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (Pratiwi, 2021). Pembatasan aktivitas baik individu atau perusahaan selama pandemi ini berdampak pada kinerja perusahaan di Indonesia. Salah satu sektor usaha yang paling terpengaruh adalah perusahaan sub sector transportasi yang menurun kinerjanya selama pandemi. cepat lebih dari 190 negara dan wilayah. Sindrom Pernafasan Akut dengan Tingkat Keparahan Wabah ini atau dikenal juga dengan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) disebabkan oleh Corona Virus Virus-2 (SARS-CoV-2). (Farike & Sopyan, 2022).

Transportasi bertujuan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat setiap hari. Transportasi berperan sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan menjadi urat nadi pembangunan ekonomi negara (Palilu, 2018). Karena sektor ini merupakan salah satu industri yang sangat diminati oleh pemerintah Indonesia, karena sektor ini memiliki peran dan pengaruh yang signifikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan berita yang diperoleh dari Cekindo.com yang menyatakan bahwa sektor transportasi menerima 24% dari PDB Indonesia.



Sumber : data diolah (2023)

Dampak yang dirasakan oleh sektor usaha transportasi dengan pendapatan yang merosot, hal tersebut telah mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan transportasi dapat dilihat pada Gambar 1.1. Terlihat bahwa Rata-rata profitabilitas perusahaan transportasi selama tahun 2020-2021 terjadi penurunan, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Profitabilitas telah menjadi kriteria utama dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Pada dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini juga memberikan indikasi seberapa baik kinerja manajemen perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2018).

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri sangat berguna untuk kegiatan pendanaan perusahaan, yang disimpan dalam bentuk laba ditahan atau digunakan sebagai deviden bagi para pemegang saham yang telah berjasa membantu pendanaan perusahaan (Sartono, Komala, & Dumayanti, 2016). Indikator profitabilitas biasanya digunakan dalam mengevaluasi kinerja operasi perusahaan terutama sebagai pemantau posisi keuangan, pengukuran ini penting karena pengembalian yang memadai sangat penting untuk menjaga aliran sumber daya modal ke lembaga penyimpanan (Akgün & Şamiloğlu, 2016). Profitabilitas juga sangat penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal

ini karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan atau tidak (Wijaya & Sedana, 2015). Dimana meningkatnya keuntungan dapat menjadi sinyal bagi investor (Sofyan, 2020). Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain; struktur modal, likuiditas, sales growth dan ukuran perusahaan. Struktur modal menurut Subramanyam dalam (Krisnando & Novitasari, 2021) merupakan representasi rasio antara modal yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang merupakan sumber pembiayaan perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Raihan & Herawati, 2022) memperoleh hasil struktur modal tidak berpengaruh pada Profitabilitas. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lorenza, Kadir, & Sjahrudin, 2020) yang menghasilkan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu (Kashmir, 2018). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (Kasmir, 2015). Penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Cahyani & Sitohang, 2020), serta (Djajastika & Indrabudiman, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh (Raihan & Herawati, 2022) yang menghasilkan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Sales growth (Pertumbuhan pendapatan) adalah pertumbuhan pendapatan dari tahun ke tahun. *Sales growth* mencerminkan efisiensi pasar dan daya saing perusahaan di pasar (Limbong & Chabachib, 2016). Sales Growth memiliki dampak besar pada perusahaan karena pertumbuhan pangsa pasar disertai dengan kenaikan penjualan, yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan dan pada akhirnya profitabilitasnya. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Hasanah & Setyawan, 2020) menghasilkan sales growth (pertumbuhan penjualan) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vidyasari 2021) yang menemukan bahwa kenaikan pendapatan (pertumbuhan penjualan) tidak berdampak pada profitabilitas. Menurut (Janrosl & Efriyenti, 2018) Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diperkirakan berdasarkan ekuitas, penjualan atau jumlah aset. Neraca yang besar mungkin merupakan tanda bahwa bisnis memiliki aset yang besar. Ukuran bisnis juga dikatakan berdampak pada profitabilitas karena rasio yang lebih besar memudahkan bisnis untuk mendapatkan uang tunai baik dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi potensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas adalah ukurannya. Itu didukung oleh temuan peneliti (Vidyasari, 2021), (Afiezan, 2020) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas hasil tersebut memperoleh bantahan dari peneliti lainnya, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. (Fachrezi and Hakim 2021) dan (Lorenza, Kadir, & Sjahrudin, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perspektif rasio struktur modal, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek Indonesia pada masa covid-19.

Kajian Teori

Teori agensi (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) mengasumsikan bahwa pemegang saham tidak memiliki informasi yang cukup mengenai kinerja dan status perusahaan. Teori agensi berfokus pada hubungan antara dua aktor ekonomi yang saling bertentangan, prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajer). Konflik keagenan adalah konflik kepentingan di perusahaan antara klien dan manajer yang timbul dari hubungan keagenan.

Menurut (Noor, 2015) *signaling theory* atau teori pensinyalan adalah efek dari asimetri informasi. Perusahaan menggunakan sinyal ini untuk mengungkapkan karakteristik perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Investor mula-mula menentukan apakah suatu informasi merupakan sinyal positif (kabar baik) atau sinyal buruk (berita buruk). Jika laba yang dilaporkan perusahaan tumbuh, informasi ini dapat dilihat sebagai sinyal positif (kabar baik) karena menunjukkan bahwa bisnis dalam kondisi baik.

Pengembangan Hepotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal menurut Subramanyam dalam (Krisnando & Novitasari, 2021) merupakan representasi rasio antara modal sendiri perusahaan dan hutang jangka panjang, yang berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk perusahaan. Secara alami, struktur modal (Febriandika & Maulida, 2020) perusahaan membutuhkan dana untuk mendukung berbagai kegiatan operasionalnya. Dana diperoleh baik dari sumber internal maupun eksternal untuk membiayai operasional perusahaan. Dana eksternal dapat menimbulkan beban yang mempengaruhi profitabilitas. Semakin rendah struktur modal maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya meningkat dengan menurunnya struktur modal. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Lorenza, Kadir, & Sjahrudin, 2020), (Putra dan Nurhidayati 2022) (Lestari & Mardiana, 2022) yang menghasilkan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam upaya pemenuhan kewajiban jangka pendek dengan cara memanfaatkan aset lancar (denny, 2022). Rasio likuiditas ini sendiri mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas akan menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Menurut (Nugroho & Hidayat, 2021) Keinginan perusahaan untuk memaksimalkan profitabilitas dapat berdampak pada likuiditasnya. Hal ini karena mengelola likuiditas dengan baik akan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, dan mengelola likuiditas dengan baik akan menghasilkan profitabilitas yang lebih rendah. Penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Cahyani & Sitohang, 2020), (Djastika & Indrabudiman, 2019), (Lestari & Mardiana, 2022) serta (Fachrezi dan Hakim, 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Sales Growth terhadap Profitabilitas

Menurut skema Du Pont system, *Sales Growth* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dengan adanya *Sales Growth* akan meningkatkan perputaran aset yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan juga (Rahmawati & Mahfudz, 2018). Semakin banyak penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin baik karena hal itu menunjukkan bahwa ia mampu melampaui tujuannya baik dari segi penjualan maupun profitabilitas. (Meidiyustiani, 2016). Selain itu dengan mengetahui seberapa besar sales growth, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapat (miswanto, 2017). Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Trisnasuci, 2018), (Hasanah and Setyawan 2020) dan (Pitaloka, Rahayu, & Emarawati, 2022) menghasilkan sales growth (pertumbuhan penjualan) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H3: Sales growth berpengaruh terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Total aset menunjukkan stabilitas perusahaan dan skala perusahaan, yang dapat dilihat pada aset perusahaan yang signifikan secara keseluruhan. dan bisnis dapat menggunakan asetnya untuk memaksimalkan kinerjanya (Suardana, Endiana, & Arizona, 2020). Oleh karena itu, salah satu faktor yang mempengaruhi potensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas adalah ukurannya. Itu didukung oleh temuan peneliti (Vidyasari, 2021), (Afiezan, 2020) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, data sekunder digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini, perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 46 perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh 38 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen. Dengan variabel: Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Sales

Growth (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) yang merupakan variabel indeviden, sedangkan Profitabilitas (Y) adalah variabel dependen.

HASIL

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.61031206
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.036
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah, (2023)

Tabel 1 diatas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Untuk mengetahui apakah data residual telah terdistribusi secara normal atau tidak, maka nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2016). Sesuai dengan tabel hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka kesimpulannya data terdistribusi dengan normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Modal	.997	1.003
	Likuiditas	.945	1.058
	Sales Growth	.018	5.139
	Ukuran Perusahaan	.018	5.433

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas 2 dapat dilihat besaran nilai statistik toleransi variabel struktur modal sebesar 0,997, sedangkan nilai VIF sebesar 1,003. Nilai VIF sebesar 1,058, sedangkan nilai tolerance untuk variabel likuiditas sebesar 0,945. Nilai VIF sebesar 5,139, dan nilai tolerance untuk variabel sales growth sebesar 0,018. Nilai toleransi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,018, sedangkan nilai VIF sebesar 5,433. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas karena semua variabel memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.95477
Cases < Test Value	76
Cases \geq Test Value	76
Total Cases	152
Number of Runs	87
Z	1.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas Pengambilan keputusan dalam Uji Run Test dalam mendeteksi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka penelitian bebas dari autokorelasi. Maka dari itu berdasarkan tabel 3. Pada hasil uji Run Test penelitian ini, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,104 lebih besar dari 0,05 maka dengan ini disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.286	6.515		2.500	.014
	Struktur Modal	.000	.001	-.008	-.115	.909
	Likuiditas	.021	.006	.247	3.273	.001
	Sales Growth	.072	.017	2.321	4.264	.000
	Ukuran Perusahaan	-.078	.018	-2.394	-4.387	.000

Sumber : data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:
 $Y = 16.286 - 0.008 + 0,247 + 2,321 - 2.394 + e$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa Konstanta memiliki nilai 16.286 Hal ini menjelaskan bahwa nilai variabel terikat akan senilai 16. 286 jika semua variabel independen bernilai 0.

1. Variabel struktur modal memiliki kofisien yang negatif yaitu -0.008. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal senilai 1, maka profitabilitas akan meningkat senilai -0.008 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
2. Variabel likuiditas memiliki kofisien yang positif yaitu 0.247. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas senilai 1, maka profitabilitas akan meningkat senilai 0,247 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
3. Variabel Salas growth memiliki kofisien yang positif yaitu 2.321. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Sales growth senilai 1, maka profitabilitas akan meningkat senilai 2.321 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.
4. Variabel Ukuran perusahaan memiliki kofisien yang negatif yaitu -2.394. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan senilai 1, maka profitabilitas akan meningkat senilai - 2.394 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya tetap.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.210	.189	12.70253	2.308

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan Tabel 5 yang menampilkan ringkasan keluaran model SPSS, nilai adjusted R2 adalah 0,189, yang menunjukkan bahwa 18,9% variansi variabel dependen dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Kesimpulannya Likuiditas (X2), pertumbuhan penjualan (X3), struktur modal variabel (X1), dan ukuran perusahaan (X4) menjelaskan perubahan profitabilitas (Y) sebesar 18,9%. Sedangkan variabel tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini atau unsur lain di luar model penelitian menyumbang 81,1% atau faktor -faktor lain diluar model penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6315.143	4	1578.786	9.785	.000 ^b
	Residual	23719.061	147	161.354		
	Total	30034.204	151			

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 6. Karena nilai F hitung hasil ANOVA atau uji F tersebut di atas lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 dan memiliki nilai signifikansi (Sig) 0,000, maka hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf = 0,05, variabel Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh terhadap Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 3 Dengan tingkat signifikansi 5%, p-value (nilai probabilitas) digunakan untuk menilai tingkat kepentingan masing-masing variabel independen. Jika

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka koefisien regresi dianggap signifikan. Pemeriksaan temuan dari pengujian hipotesis parsial disediakan di bawah ini:

1. Variabel Likuiditas

Likuiditas memiliki nilai signifikansi = $0,001 < \text{level of significant } (\alpha) = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

2. Variabel Sales Growth

Sales Growth memiliki nilai signifikansi = $0,000 < \text{level of significant } (\alpha) = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel sales growth berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi = $0,000 < \text{level of significant } (\alpha) = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,909 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,115. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil analisis ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Lorenza dkk202), (Putra dan Nurhidayati 2022), dan (Fathoni & Syarifudin 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap tarif profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Raihan & Hirawati (2022), Vidyasari Mahendra & Sait (2021) dan Fathoni & Syarifuddin yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal, semakin banyak hutang yang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk operasinya. Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Pendapatan perusahaan dari menghasilkan laba akan berkurang akibat penggunaan sebagian modalnya untuk melunasi seluruh utangnya.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hasil hipotesis kedua diterima, sesuai dengan temuan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dengan likuiditas, dengan tingkat signifikansi 0,001 (yaitu kurang dari 0,05 atau 5%), dan nilai koefisien regresi sebesar 3,273. Maka berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Putra & Nurhidayati 2022), Riska & Sonang 2020) dan (Fachrezi dan Hakim2021) yang menunjukkan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raihan & Herawati 2022) dan (Octaria dan Setyad 2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas mengevaluasi seberapa banyak perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya dengan asetnya saat ini, hal itu akan berdampak pada profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban langsung mereka tanpa mengganggu operasi bisnis normal. Dengan lebih sedikit hutang, perusahaan akan mengurangi biaya bunga, yang akan meningkatkan laba. Ini akan meminimalkan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh sales growth terhadap profitabilitas

Hasil hipotesis ketiga diterima, sesuai dengan temuan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dengan *sales growth*, dengan tingkat signifikansi 0,000 (yaitu kurang dari 0,05 atau 5%), dan nilai koefisien regresi sebesar 4,264. Maka berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Hasanah and Setyawan 2020) dan (Pitaloka, Rahayu, and Emarawati 2022) yang menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vidyasari,

2021) yang menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan Sumber pendapatan utama perusahaan adalah penjualan. Hal ini terjadi karena ketika sebuah perusahaan memiliki *Sales growth* (pertumbuhan penjualan) yang kuat, perusahaan tersebut lebih siap untuk menutupi biaya operasional, menghasilkan lebih banyak pendapatan, dan meningkatkan laba, yang semuanya berdampak lebih kuat atau lebih tinggi pada profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan akibatnya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil hipotesis keempat diterima, sesuai dengan temuan pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan, dengan tingkat signifikansi 0,000 (yaitu kurang dari 0,05 atau 5%), dan nilai koefisien regresi sebesar -4.387. Maka berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Vidyasari 2021) dan (Afiezan 2020) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Akan tetapi, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fachrezi and Hakim 2021) dan (Lorenza, Kadir, and Sjahrudin, 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, sesuai dengan teori kritis, profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan ukurannya, tetapi pada titik tertentu atau ambang batas, ukuran perusahaan pada akhirnya akan menyebabkan penurunan pendapatan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022 dapat disimpulkan bahwa hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai signifikan $0,001 < 0,05$, *sales growth* memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan memiliki nilai signifikan $0,909 > 0,05$. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas, lebih banyak sampel yang digunakan dalam penelitian dan mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, Dkk. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018." *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* 14(1): 1-12.
- Akgün, Ali İhsan, and Famil Şamiloğlu. 2016. "The Relationship between Working Capital Management and Profitability: Evidence from Turkey." *Business and Economics Research Journal* 7(2): 1-1.
- Cahyani, Riska Aisa, and Sonang Sitohang. 2020. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(6): 1-17.
- Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Denny. 2022. "Pengetahuan Dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Choking Di SMP Negeri 3 Parangloe Satap Jenemadinging Kab . Gowa." 3: 431-35.
- Djajastika, I, and A Indrabudiman. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas." ... *Responsibilitas Audit dan Tax*: 1-10. <https://jom.fe.budiluhur.ac.id/index.php/jma/article/view/188%0Ahttps://jom.fe.budiluhur.ac.id/index.php/jma/article/download/188/145>.
- Fachrezi, and Hakim. 2021. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."

- Farique, and Sopyan. 2022. 3 Management Studies and Entrepreneurship Journal Financial Study On The Transportation Sub-Sector Listed On The IDX: The Impact Of Sales Growth And Profitability On Company Value During The Covid-19 Pandemic. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>.
- Febriandika Putra, Maulida Nurhidayati (2020). *Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Struktur Modal*
- Ghozali, Imam. 2016 Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)
- Hasanah, Afriyanti, and Risky Setyawan. 2020. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Hutang."
- Janrosl, Syukrina E Viola, and Dian Efriyenti. 2018. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Evoidance Pada Bank Riau Kepri Tbk." *SNISTEK (1): Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi 1* (1): 169–74. www.idx.co.id.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *No Title*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Limbong, Dita Tessa Sampriani, and Mochammad Chabachib. 2016. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)." *Diponegoro Journal of Management* 5(4): 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17880>.
- Lorenza, Dhea, Herman Sjahrudin, and Muh. Akob Kadir. 2020: "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." No.4 Desember 2022: *Jurnal Ekonomi Manajemen* 6(1): 13–20.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prenada Group.
- Nugroho, Setiyo Adi, and Indra Nur Hidayat. 2021. "Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9(2): 61–107.
- pada perusahaan sub sektor batubara*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol.2,
- Palilu, Arum. 2018. "Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Vol. 23 No. 2, Agustus 2018." *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* 23(1): 227–40.
- Pratiwi, Adithya Rechandy. 2021. "Performa Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Terdampak Covid-19." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 5(1): 128–37.
- Pitaloka, Zahra, Maryati Rahayu, and Jayanti Apri Emarawati. 2022. "Inventory Turnover Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas." 5(74): 212–21. www.idx.co.id.
- Pratiwi, Rechandy. 2020. "Per." *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship* 2(2): 83–92.
- Putra dan Nurhidayati. 2022. "Pengaruh Inflasi, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020." *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.docx* 2(1): 1–23.
- Rahmawati, Irna, and Mohammad Kholiq Mahfudz. 2018. "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas." *Diponegoro Journal Of Management* 7(4): 1–14.
- Raihan dan Hirawati (2022). *Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas*
- Reza Novitasari and Krisnando. 2021. *Journal of Accounting and Management* 18(02): 71-81. "The Influence of Capital Structure, Company Growth, and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 Period."
- Sartono, Nurmasari, Ratna Komala, dan Helda Dumayanti menerbitkan penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Mind Mapping Integrated Reciprocal Teaching Model Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Materi Filum Arthropoda". *Jurnal Pendidikan Biologi, Biosphere*, 9(1), 20–27. Pada tahun 2016.
- Sofyan. 2020. "Willingness-to-Pay for a COVID-19 Vaccine and Its Associated Determinants in Indonesia." *Human Vaccines and Immunotherapeutics* 16(12):3074–80. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1819741>.
- Suardana, I Ketut, I Dewa Made Endiana, dan I Putu Edy Arizona 2020. Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang dan dividen, pilihan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan. *Jurnal Kharisma* 2(2):137-55 <http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>.

Rinell Milty, *Perspektif Rasio Struktur Modal, Likuiditas, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19*

Vidyasari, Mahendra & Saitr. 2021. "Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas ." 3(1): 94–105.

Wijaya, B. I. & Sedana, L. B. P. 2015. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(12): 253308.